BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian memperlihatkan Desa Lantan Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah memiliki tingkat kerawanan bencana longsor yang tinggi. Data geolistrik mengindikasikan bahwa bidang gelincir terletak antara lanau lempungan dengan pasir pada kedalaman sebesar 1,5 s/d 21,5 m yang termasuk kategori dangkal s/d sangat dalam. Jika dilihat dari bidang gelincir, arah longsor mengarah ke Barat laut dan jenis longsor yang mungkin terjadi merupakan longsor translasi zona tipe A. Potensi longsor semakin besar dimana daerah penelitian memiliki curah hujan bulanan rata – rata antara 100 – 300 mm yang termasuk kategori rendah s/d tinggi, dengan pola hujan muson. Pergerakan tanah berupa penurunan muka tanah sebesar -0,27 s/d -0,30 cm/tahun teramati selama 2018 – 2020 dengan rata-rata penurunan muka tanah sebesar -0,285 cm/tahun. Tingkat kemiringan lereng daerah penelitian dikategorikan sangat curam (40°). Dengan semua kondisi ini, tingkat kerawanan bencana longsor di Desa Lantan termasuk tinggi dan semoga hasil penelitian ini menjadi informasi bagi pihak-pihak terkait dalam melakukan upaya-upaya untuk meminimalisir dampak dari bencana ini.

V.2 Saran

Pada satuan medan (bidang gelincir yang cukup dalam) dengan tingkat kerawanan tanah longsor yang tinggi sebaiknya memerlukan perhatian yang lebih agar tidak terjadi bencana yang serius atau menimbulkan korban jiwa dan harta benda. Bagi masyarakat, sebaiknya mengikuti pelatihan dan penyuluhan untuk tindakan penanggulangan bencana pada sebelum, saat dan setelah bencana longsor terjadi. Dan bagi pemerintah, sebaiknya pemerintah memperhatikan daerah yang rawan bencana longsor, dengan membuat beronjong batu atau penahan tanah longsor pada medan (bidang gelincir yang cukup dalam) yang rawan bencana longsor, serta melakukan sosialisasi atau penyuluhan terkait panduan-panduan penanggulangan bencana longsor sebagai upaya mitigasi dini.